

Bab III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.⁶⁰ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata yang tertulis ataupun lisan dari perilaku yang diamati. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah

- a) Memiliki latar belakang alamiah dengan sumber data langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya.
- b) Bersifat deskriptif.
- c) Bekerja dengan fokus pada proses.
- d) Analisisnya dilakukan secara induktif.
- e) menjadikan makna sebagai esensial
- f) Fokus studi sebagai batas penelitian.
- g) Desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif.
- h) Menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mencari data melalui survei lapangan.⁶² Yakni untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang performance supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 1 Kota Blitar. Peneliti

⁶⁰Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). Hlm 21

⁶¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:cv Jejak, 2018).Hlm.11-13.

⁶²Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004).Hlm 105

melakukan penelitian untuk mengangkat data-data yang diperoleh dilapangan mengenai *performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru dan data yang dikumpulkan berupa gambar, bukan angka-angka. Data tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara, dokumentasi, foto.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama dan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.⁶³ Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan juga mengumpulkan data. Kehadiran peneliti ini diawali dari melaksanakan pertemuan awal sebelum terjun kelapangan. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian dari pihak kampus lalu peneliti melakukan observasi lapangan dan kegiatan-kegiatan lainnya di lembaga MTsN 1 Kota Blitar. Adapun data-data yang dibutuhkan yaitu mengenai kegiatan dalam proses meningkatkan kompetensi guru.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.⁶⁴ Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Karena dengan di tetapkanya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan lokasi penelitian berarti objek, dan juga tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiono, peneliti kualitatif sebagai *Human Instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan

⁶³Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011),Hlm 12

⁶⁴Sakardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2000).Hlm. 53

pengumpulan data, membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁵ Disini peneliti sebagai instrumen penelitian yang mempunyai tanggung jawab atas terselesaikannya penelitian. Yang dimaksud dengan situs penelitian ini adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam bab terdahulu, maka penetapan situs penelitian adalah di MTsN 1 Kota Blitar. MTsN 1 Kota Blitar ini terletak di Kelurahan Karang Sari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar tepatnya di Jl. Cemara Gang X no. 83.

Adapun keunikan lembaga ini, penulis tertarik melaksanakan penelitian di lokasi tersebut adalah:

1. Lembaga ini merupakan lembaga Negeri yang memiliki banyak peminat dari masyarakat
2. Lembaga ini mempunyai program penunjang yaitu pemberdayaan penggunaan ICT (*Information Communication Technology*). Dalam kegiatan belajar mengajar, Pemberdayaan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, sarana untuk menggali ilmu pengetahuan serta alat informasi dalam internet.
3. Lembaga ini selalu melakukan evaluasi terhadap guru mengenai proses mengajar. Kepala Madrasah melaksanakan supervisi akademik untuk memantau guru dalam pembelajaran
4. Belum pernah ada penelitian tentang *performance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan sehingga lembaga tersebut peneliti anggap layak untuk diteliti berdasarkan keunggulan dan keunikan dari lembaga tersebut.

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 306

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁶⁶ Semua sumber tersebut digunakan sebagai bukti penelitian tersebut benar dilaksanakan. Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian dalah sub dari mana data dapat diperoleh.⁶⁷ Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara atau interview secara langsung dari informan yang secara sengaja dipilih peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini sumber datanya dalah hasil wawancara kepada responden, responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru-guru di lembaga MTsN 1 Kota Blitar

2. Sumber Data Sekunder

Data sukunder ini digunakan untuk pelengkap dan pendukung dari data primer.⁶⁸ Data sekunder adalah data yang sudah diolah baru didapatkan oleh penliti dari sumber yang lainya sebagai tambahan dari informasi. Sumber data sekunder adalah buku, jurnal serta situs atau sember lain yang mendukung. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti struktur organisasi, keadaan fasilitas madrasah, serta temuan data lain yang berkaitan *performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru data sekunder digunakan peneliti dalam memperkuat informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung kepada pihak yang bersangkutan di lembaga MTsN 1 Kota Blitar.

⁶⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2011),Hlm.157

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: PT.Reineka Cipta, 2006),Hlm.129

⁶⁸Komariah, Ridduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 145.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah melakukan wawancara, observasi, studi dokumentasi

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan keterangan.⁶⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pewawancara mempunyai keterampilan berwawancara, keakraban, ramah dan netral terhadap berbagai jawaban. Pewawancara merupakan faktor kunci keberhasilan pengumpulan data melalui teknik wawancara ini.⁷⁰ Beberapa yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata.

Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara terbuka dan mendalam dengan masalah dan fokus penelitian yang diarahkan pusat penelitian. Dalam wawancara ini peneliti mempersiapkan pertanyaan yang nantinya diajukan kepada responden melalui pedoman wawancara, adapun pihak yang di wawancarai yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru-guru di MTsN 1 Kota Blitar. wawancara dilakukan oleh peneliti secara bebas, tetapi harus tetap berpegang pada tiga pertanyaan pokok penelitian diantaranya yaitu:

- a. Bagaimana *performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Kota Blitar?
- b. Bagaimana *performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTsN 1 Kota Blitar?

⁶⁹Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985).Hlm.129

⁷⁰Anak Agung Putu Agung, Anik Yuesti. *Metode Penelitian Blisnis Kuanlitatif dan Kualitatif*, (Bandung:CV Noah Aletheia) Hlm.63

- c. Bagaimana *performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di MTsN 1 Kota Blitar?
- d. Bagaimana *performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di MTsN 1 Kota Blitar?

2. Observasi Partisipan

Beberapa Informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menjadikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷¹ Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan apa yang dikembangkan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

Observasi partisipan merupakan metode pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang. Dalam hal ini peneliti mengadakan peninjauan langsung kelapangan untuk mengetahui mengenai permasalahan yang berkaitan dengan supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 1 Kota Blitar.

3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun melalui dokumen. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui pengambilan gambar. Hasil penelitian melalui observasi dan juga wawancara akan menjadi lebih

⁷¹*Ibid*, Hlm.66

efektif dan dapat dipercaya keasliannya jika didukung hasil dokumentasi. Dalam penelitian data dokumentasi di dapat dari kegiatan dilembaga MTsN 1 Kota Blitar. Yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru yang berupa foto dan dokumen.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memilih mana yang penting dan dijadikan kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus samapai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh berikut langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana:⁷²

1. *Data Condensation* (kondensasi data)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya.

2. *Display Data* (Penyajian data)

Setelah melakukan kondensasi data, maka peneliti akan melakukan penyajian data dari hasil yang diperoleh di lapangan yang telah di rangkum secara jelas. Penyajian data merupakan suatu kegiatan saat sekumpulan data disusun sistematis dan mudah untuk dipahami.

3. *Drawing and Verifying Conclusion* (Penarikan kesimpulan)

Setelah melakukan penyajian data peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari penyajian data. Dengan demikian kesimpulan akan menjawab secara keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang peneliti rumuskan. Disini peneliti ingin menemukan sesuatu yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh peneliti yang lainnya.

⁷²Milles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), Hlm.31

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar dalam suatu penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Untuk memenuhi keabsahan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sesuatu yang lain diluar data itu.⁷³ Dalam hal ini penulis melakukan perbandingan data hasil wawancara dengan subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan informan yang lain, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru di MTsN 1 Kota Blitar.
2. Ketekunan pengamatan melalui observasi. Ini dilakukan oleh penulis untuk memahami tentang apa yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian, peneliti lebih rinci, dan dilakukan secara berkesinambungan
3. Perpanjangan kehadiran, penulis menjadi instrument penelitian penulis ikutserta dalam mengumpulkan data-fata tidak cukup apabila dengan waktu yang singkat, memerlukan perpanjangan kehadiran.perjangangan kehadiran ini dilaksanakan atas pertimbangan situasi dan juga kondisi serta data-data yang sudah terkumpul.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan (penggalan data), dan tahap analisis data.⁷⁴ Tahap tahap yang dilakukan dalam penelitian *performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 1 Kota Blitar.

⁷³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2011),Hlm.78

⁷⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), Hlm.157

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini, sebelum penulis melakukan penelitian maka penulis terlebih dahulu merencanakan judul yang akan dilakuakn dalam penelitian, selanjutnya melakukan perijinan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan observasi, yang nantinya akan memperoleh data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh data secara sistematis dan kemudian akan dikumpulkan dan disusun dari data yang diperoleh.

3. Tahap analisis data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara dan memperoleh data yang dibutuhkan secara fakta, kemudian data yang didapatkan tadi dianalisis secara sistematis agar dapat menghasilkan informasi yang jelas.

4. Tahap pelaporan penelitian

Tahapan ini adalah tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan memuat laporan tertulis yang telah dilakukan di lembaga MTsN 1 Kota Blitar